

**PENERIMAAN AUDIENS TERHADAP GANGGUAN MENTAL DALAM  
FILM SELESAI**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SONYA GRINGSING RIADI**

**18043010077**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN RISET TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**SURABAYA**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

PENERIMAAN AUDIENS TERHADAP GANGGUAN MENTAL DALAM

FILM SELESAI

Disusun oleh:

Sonya Gringsing Riadi  
NPM. 18043010077

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi  
Menyetujui,

PEMBIMBING



Aulia Rahmawati Ph.D.  
NPT. 3 8207 06 0216 1

Mengetahui,



Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA  
NIP. 195907011987031001

## LEMBAR PENGESAHAN


### PENERIMAAN AUDIENS TERHADAP GANGGUAN MENTAL DALAM FILM SELESAI

Oleh:

Sonva Gringsing Riadi  
NPM. 18043010077

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur  
Pada tanggal 8 Juni 2022

Pembimbing

  
Aulia Rahmawati, Ph.D.  
NPT. 3 8027 06 0216 1

Tim Penguji,

1. Ketua  
  
Ade Kusuma, S.Sos, M.Med.Kom  
NIP. 198501082018032001

2. Sekretaris

  
Aulia Rahmawati, Ph.D.  
NPT. 3 8027 06 0216 1

3. Anggota

  
Heidy Arviani, S.Sos, M.A  
NIP. 198511072018032001



Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA  
NIP. 195907011987031001

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“PENERIMAAN AUDIENS TERHADAP GANGGUAN MENTAL DALAM FILM SELESAI”** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Aulia Rahmawati, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta motivasi kepada penulis. Selain itu, penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moral, spiritual, maupun materil. Untuk itu, penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA, selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Yuli Candrasari, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Aulia Rahmawati, Ph.D selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan kepada nulis sehingga dapat mengerjakan skripsi dengan maksimal
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak ilmu selama perkuliahan.

5. Kedua orang tua, Ayah dan Mama, yang tidak berhenti memberikan doa, kasih sayang, semangat serta motivasi dalam berbagai hal untuk penulis. Untuk Ayah, *it's been a year and I still miss you every day*. Mari bertemu melalui serangkaian doa setiap hari.
6. Kedua adikku, yang tidak berhenti memberikan semangat dan doa dikala penulis mengalami kesulitan.
7. Sahabat-sahabat penulis terutama Vonny, Raihanah, Giola yang selalu ada dan menemani saya disaat kehidupan saya *full of ups and down* karena terlalu banyak *overthinking* serta Vania, Hurin, dan Zul yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
8. Sunnah, Tasya, Amel, Winda, Padma, Eza, Simil, Inov, Eca dan masih banyak lagi yang merupakan sahabat serta teman seperjuangan kuliah dan skripsi yang telah banyak membantu saya dalam memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman satu bimbingan yang menemani penulis saat bimbingan offline.
10. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang penulis butuhkan.
11. NCT sebagai *coping mechanism* penulis disaat penulis mengalami *burnout* karena mengerjakan skripsi.
12. *Last but not least, I wanna thank me. You still have a long way to go, to the further and beyond.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari adanya kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan dan berarti demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Surabaya, 30 Mei 2022

Sonya Gringsing Riadi

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10

2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Gangguan Mental.....	13
2.2.2 Gangguan mental dalam Film.....	20
2.2.3 Gender dalam Film .....	23
2.2.4 Analisis Resepsi.....	25
2.2.5 Teori Encoding-Decoding Stuart Hall .....	27
2.3 Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III.....</b>	<b>32</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Metode Penelitian.....	33
3.3 Definisi Konseptual.....	34
3.3.1 Analisis Resepsi.....	34
3.3.2 Gangguan Mental.....	35
3.3.3 Film Selesai.....	36
3.4 Lokasi Penelitian .....	37
3.5 Objek dan Subjek Penelitian .....	38
3.6 Teknik Penentuan Informan .....	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7.1 In-depth Interview.....	40
3.7.2 Observasi .....	40
3.7.3 Dokumentasi .....	41
3.7.4 Studi Kepustakaan .....	41
3.8 Teknik Analisis Data.....	42



<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
4.2 Identitas Informan .....	48
4.3 Penyajian dan Analisis Data .....	52
4.3.1 Pengetahuan Audiens Terhadap Gangguan Mental.....	54
4.3.2 Penerimaan Audiens Terhadap Gambaran Gangguan Mental dalam Film Selesai .....	57
4.3.3 Penerimaan Audiens Terhadap Isu Gender dan Gangguan Mental Dalam Film Selesai.....	62
4.3.4 Negosiasi Audiens Terhadap Pro dan Kontra Dalam Film Selesai .....	67
4.3.5 Pengalaman Audiens Terhadap Isu Gangguan Mental.....	72
4.4 Pembahasan .....	78
4.4.1 Pengetahuan Audiens Terhadap Gangguan Mental.....	81
4.4.2 Penerimaan Audiens Terhadap Gambaran Gangguan Mental dalam Film Selesai .....	83
4.4.3 Penerimaan Audiens Terhadap Isu Gender dan Gangguan Mental Dalam Film Selesai.....	90
4.4.4 Negosiasi Audiens Terhadap Pro dan Kontra Dalam Film Selesai .....	96
4.4.5 Pengalaman Audiens Terhadap Isu Gangguan Mental.....	101
<b>BAB V .....</b>	<b>107</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>107</b>
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran .....	108

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Encoding-Decoding Stuart Hall.....	29
Gambar 2. Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3. Poster Film Selesai.....	45
Gambar 4. Dokumentasi Wawancara dengan Informan 1.....	169
Gambar 5. Dokumentasi Wawancara dengan Informan 2.....	169
Gambar 6. Dokumentasi Wawancara dengan Informan 3.....	170
Gambar 7. Dokumentasi Wawancara dengan Informan 4.....	170
Gambar 8. Dokumentasi Wawancara dengan Informan 5.....	170
Gambar 9. Dokumentasi Wawancara dengan Informan 6.....	171
Gambar 10. Dokumentasi Wawancara dengan Informan 7.....	171

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Interview Guide .....	118
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	119
Lampiran 3. Foto Bukti Wawancara Informan .....	169
Lampiran 4. Riwayat Hidup.....	172
Lampiran 5. Lembar Bimbingan.....	173

## ABSTRAK

Film Selesai menghadirkan isu gangguan mental yang menjadi *plot twist* dalam film. Film yang dinilai kontroversial ini juga menyinggung permasalahan gender. Gangguan mental masih menjadi sesuatu yang tabu dalam masyarakat. Media massa termasuk film kerap menampilkan gangguan mental dengan citra negative. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan audiens terhadap gangguan mental dalam film Selesai. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi melalui model *encoding-decoding* Stuart Hall. Metode perolehan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan tujuh informan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing informan memiliki interpretasi yang berbeda-beda. Interpretasi tersebut dipengaruhi oleh sosial-budaya, nilai dan norma, serta penggunaan media. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa informan 4, 5, 6, dan 7 termasuk dalam kategori *dominant-hegemonic position*. Kemudian informan 2 termasuk dalam *negotiated position*. Kemudian informan 1 dan 3 masuk dalam kategori *oppositional position*.

**Kata Kunci:** Film Selesai, Gangguan Mental, Analisis Resepsi

## **ABSTRACT**

*Film Selesai presents the issue of mental illness which is a plot twist in the film. This controversial film also touched on gender issues. Mental illness are still a taboo in society. Mass media including films, often display mental illness with negative images. The purpose of this study was to determine the audience acceptance of mental illness in the film Selesai. This research uses descriptive qualitative analysis method with reception analysis approach through Stuart Hall's encoding-decoding mode. The data collection method used was in-depth interviews with seven informants. The result of this study indicates that each informant has a different interpretation. The interpretation is influenced by socio-cultural, values and norms, as well as the use of media. From the interviews, it was found that informants 4, 5, 6, and 7 belonged to the dominant-hegemonic position category. Then informant 2 is included in the negotiated position. Then informants 1 and 3 are included in the oppositional position category.*

**Keyword: Film Selesai, Mental Illness, Reception Analysis**